



INTISARI

Sumber pendapatan utama negara Indonesia adalah pajak. Lebih dari 70% APBN dibiayai menggunakan dana pajak. Sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam undang-undang bahwa pelaksanaan pajak ditujukan bagi sebesar-besarnya kesejahteraan bangsa Indonesia. Namun hingga kini, proses pengelolaan pajak, dari mulai penerimaan hingga pemanfaatannya masih banyak ditemukan penyelewengan. Tidak hanya itu saja, masih banyaknya wajib pajak yang tidak patuh dalam pelaporan penghasilan, pelaporan SPT, dan pembayaran pajak juga menjadi permasalahan yang cukup mengkhawatirkan. Hal inilah yang kemudian membuat tujuan yang tertulis dalam undang-undang yaitu 'kesejahteraan bangsa' belum dapat tercapai. Dengan berbagai macam kendala yang membuat pajak tidak dapat terserap secara optimal inilah penelitian ini dibuat. Dengan mengangkat tema kepatuhan pajak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya diharapkan penelitian ini dapat membantu menjelaskan penyebab tidak optimalnya penerimaan pajak di Indonesia, khususnya di kabupaten Kebumen. Penelitian ini termasuk kedalam studi kasus, dengan memilih kantor pajak pratama di kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini ialah wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak orang pribadi yang memiliki pekerjaan bebas. Alasan pemilihan subjek pajak ini karena dari data yang ada ditemukan bahwa hanya sekitar 30% wajib pajak ini dari tahun ke tahun yang dapat dikategorikan patuh. Hal ini sangat memprihatinkan tentunya, dari total 6.637 wajib pajak, hanya 2343 wajib pajak yang patuh.

Dalam penelitian ini disimpulkan dari tiga variabel yang dipilih yaitu transparansi dana pajak, penghasilan, dan penegakan hukum, ketiganya berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepatuhan pajak. Dimana ketiga variabel ini mampu menjelaskan pengaruh terhadap tingkat kepatuhan pajak sebesar 89%.

Kata Kunci: tingkat kepatuhan pajak, transparansi dana pajak, penghasilan, penegakan hukum



ABSTRACT

Tax is Indonesia's main income. More than 70% state budget come from tax. According to tax law that taxation purposed for indonesian prosperity. However, until now tax management from acquisition to implementation there are a lot of manipulation can be found. There are more tax payers who wont follow order, in this case is payment, depositing and reporting. That's why the purpose of tax law, which is prosperity of the people can't be achieved, at least not yet. To find out why tax cannot be absorb perfectly is the purpose of this research. Using tax compliance and effecting factors as theme of this research, to be expected help explaining why tax in indonesia inefficiently absorbed.

In this research concluded from three choosen variables; tax tranparancy , income, and law enforcement. Those three affecting partially toward tax compliaent rate. Those variables can explain how tax compliant rate affecting to 89%.

Key word : tax compliant rate, tax tranparancy, income, law enforcement